BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, beberapa hal penting yang dapat penulis kemukakan sebagai hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara umum guru-guru mata pelajararan Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bantul sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik, hal ini dapat dilihat dalam tiga aspek, yakni perencanaan pembelajaran, proses/pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.
2. Beberapa problem atau kendala dalam implementasi Kurikulum 2013 antara lain: (1), masih kurangnya sumber belajar; (2), pemahaman guru tentang berbagai model pembelajaran masih kurang; (3), banyak peserta didik yang susah diajak untuk aktif dalam setiap kegiatan; (4), guru mengalami hambatan dalam membuat penilaian sikap.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagai pendamping, pengawas dalam mendampingi masing-masing sekolah binaan tidak sama, untuk sekolah yang masih memiliki banyak permasalahan, pengawas lebih sering mendatanginya.

B. Saran-Saran

Setelah melalui kajian dan eksplorasi panjang dalam penelitian ini, serta melihat realitas implementasi Kurikulum 2013 di SMKN I Bantul, ada beberapa hal yang perlu dikemukakan sebagai wujud saran peneliti, untuk menjadi pijakan agenda kedepan adalah :

1. Bagi guru PAI :
   a. Selalu meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum 2013, terutama terkait dengan metode-metode pembelajaran dengan pendekatan santifik.
   b. Dalam meningkatkan kemampuan mengajar, guru hendaknya aktif dalam kegiatan MGMP dan selalu selalu memperdalam wawasan dan pengembangan strategi dalam pembelajaran.
   c. Meningkatkan pemahaman dan teknik-teknik penilaian dengan menggunakan pendekatan penilaian otentik *(authentic assesment)*, yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh.
2. Bagi Pengawas PAI
   a. Selalu meningkatkan intensitas supervisi kepada guru PAI, terutama supervisi dalam proses pembelajaran.
   b. Lebih mensupport GPAI untuk aktif dalam kegiatatan-kegiatan MGMP
   c. Dalam kegiatan MGMP pengawas lebih memfokuskan pada pendalaman dan memberi contoh-contoh metode-metode pembelajaran dengan pendekatan santifik.

3. Bagi Kementerian Agama

   a. Meningkatkan pembinaan keprofesian berkelanjutan bagi pengawas agar pengawas dapat selalu meningkatkan profesionalitasnya

   b. Lebih memperbanyak seminar atau workshop, terkait dengan metode dan media pembelajaran, yang dikuikuti oleh guru-guru PAI.